

ABSTRAK

PENDEKATAN KLARIFIKASI NILAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SEBAGAI POLA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER (Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bandung) (Yattini)

Fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa. Lembaga pendidikan formal sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan mampu memberikan pencerahan yang berdampak terhadap watak manusia bangsa Indonesia. Fungsi pendidikan ini jelas akan semakin berat, apabila dikaitkan dengan siapa yang bertanggung jawab untuk keberlangsungan fungsi ini. Selain itu, keberadaan buku teks bahasa Indonesia sebagai bahan ajar menulis cerpen yang belum terintegrasi dengan pendidikan karakter dan keterbatasan kemampuan guru, serta pihak sekolah dalam mendefinisikan istilah pendidikan karakter yang masih multitafsir menuntut diperlukannya sebuah rancangan pembelajaran pengembangan pendidikan karakter di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi ancangan model perencanaan pembelajaran menulis cerpen, profil kemampuan awal pembelajaran menulis cerpen, penerapan pendekatan klarifikasi nilai, profil kemampuan akhir menulis cerpen siswa dengan pendekatan klarifikasi nilai sebagai pola pengembangan nilai-nilai karakter, perbandingan kemampuan awal dan akhir menulis cerpen, perbandingan kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan pengaruhnya pendekatan klarifikasi nilai terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen.

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dengan bentuk desain kuasi eksperimen yang mengambil rancangan *nonequivalent control group design*. Prosedur penelitian dilaksanakan tiga tahap, yaitu: praeksperimen, eksperimen, dan pascaeksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan deskripsi ancangan model perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan pendekatan klarifikasi nilai. Profil kemampuan awal menulis cerpen siswa secara kualitatif masih tergolong cukup dan kurangnya pengintegrasian nilai-nilai karakter pada cerpen siswa. Penerapan pendekatan klarifikasi nilai dalam pembelajaran menulis cerpen sebanyak tiga pertemuan dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan pengintegrasian nilai-nilai karakter pada cerpen siswa secara signifikan. Profil kemampuan akhir lebih baik daripada kemampuan awal. Profil kemampuan menulis cerpen, pengintegrasian nilai-nilai karakter pada cerpen, dan tingkat pengembangan perilaku pada pembelajaran menulis cerpen kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.